

ABSTRACT

One form of democracy is the implementation of direct elections by the people. However, in the implementation of the elections, problems were found in the form of a lack of political participation from the people of Pasar Jambi District in the 2020 election for the Governor and Deputy Governor of Jambi with a percentage of 57.82%. Therefore this research was conducted with the aim of: to find out how the community participates in the election of the Governor and Deputy Governor of Jambi in Pasar Jambi District in 2020. Method: This researcher uses Miriam Budiardjo's theory. This study uses qualitative research methods with descriptive analysis techniques. Data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation from informants, the Chairperson of the KPU, Jambi City, the Chairperson of PPK, Pasar Jambi District, the Jambi Market Sub-District Head, and the community and political observers in Jambi City. The results of the study: the political participation of the people of Pasar Jambi District did not participate in the implementation of the 2020 Jambi Governor and Deputy Governor elections due to the Covid-19 pandemic situation, personal busyness, lack of public awareness in politics, because they considered voting rights not too important and had no effect whatsoever on their lives, the lack of public trust in the government because of the disappointment felt by the community towards leaders and government figures who only care about themselves and do not carry out political promises made to the community. social and economic status causes low community participation because people prefer to work to meet their needs rather than participate in political activities.

Key Words: *Political Participation, Political Participation Factors, Jambi Governor Election.*

INTISARI

Salah satu bentuk demokrasi adalah terlaksananya pemilihan langsung oleh masyarakat. Akan tetapi dalam pelaksanaan pemilu ditemukan permasalahan berupa kurangnya partisipasi politik dari masyarakat Kecamatan Pasar Jambi dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi tahun 2020 dengan persentase sebanyak 57,82%. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan bertujuan: untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi di Kecamatan Pasar Jambi Tahun 2020. Metode: Peneliti ini menggunakan Teori Miriam Budiardjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dari informan Ketua KPU Kota Jambi, Ketua PPK Kecamatan Pasar Jambi, Camat Pasar Jambi dan masyarakat serta pengamat politik Kota Jambi. Adapun Hasil dari penelitian: partisipasi politik masyarakat Kecamatan Pasar Jambi kurang berpartisipasi pada pelaksanaan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi 2020 dikarenakan situasi pandemic covid-19, kesibukan pribadi, kurangnya kesadaran masyarakat dalam politik, karena menganggap hak suaranya tidak terlalu penting dan tidak berpengaruh apapun untuk kehidupan mereka, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah karena adanya kekecewaan yang dirasakan oleh masyarakat terhadap sosok pemimpin maupun pemerintah yang hanya mementingkan dirinya sendiri dan tidak melaksanakan janji-janji politik yang diutarakan kepada masyarakat. status sosial dan ekonomi menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat karena masyarakat lebih memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka dibandingkan mengikuti kegiatan politik.

Kata Kunci: *Partisipasi Politik, Faktor Partisipasi Politik, Pemilihan Gubernur Jambi.*